

Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Penelitian Pada Siswa Kelas Vi Sdit Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor)

Yeni Suryani¹, Ahmad Sofyan², Solahudin³, Edy⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

yeninatasya41@gmail.com, ahmadsofyan@stitsifa.bogor.ac.id,
solahudinjundann@gmail.com, edybqm@gmail.com

Abstract: This study investigates the effectiveness of the Tilawati method in enhancing the Quranic reading proficiency of Sixs-grade students at SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor. Employing a mixed-methods sequential explanatory design, quantitative data were collected through pre-test and post-test assessments of 30 students' reading abilities, followed by qualitative data from interviews with teachers and students, as well as classroom observations. The quantitative analysis, using a paired sample t-test, revealed a statistically significant improvement in students' reading skills after the intervention ($t = -3.487$, $p < 0.05$). The mean score increased from 74.67 in the pre-test to 88.00 in the post-test. Qualitative findings identified five key factors contributing to the method's effectiveness: its structured and systematic design, a strong focus on correct recitation according to Tajwid and Makharij rules, the use of supportive learning media, a child-friendly approach, and consistent evaluation with constructive feedback. The results confirm that the Tilawati method is an effective pedagogical strategy for improving Quranic reading proficiency in elementary Islamic schools.

Keywords: Al-Quran Reading, Islamic Education, Makharij, Tajwid, Tilawati Method

Abstak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Metode Tilawati dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI di SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor. Menggunakan desain penelitian campuran (mixed-methods) eksplanatori berurutan, data kuantitatif dikumpulkan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) terhadap 30 siswa, dilanjutkan dengan data kualitatif dari wawancara guru dan observasi kelas. Analisis kuantitatif menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca siswa setelah intervensi ($t = -3,5$; $p < 0,05$). Nilai rata-rata meningkat dari 74,67 pada pre-test menjadi 88,00 pada post-test. Temuan kualitatif mengidentifikasi lima faktor kunci keberhasilan metode ini: desain pembelajaran yang sistematis, fokus kuat pada ketepatan tajwid dan makhraj, penggunaan media pendukung, pendekatan yang ramah anak, serta evaluasi yang konsisten. Hasil penelitian menegaskan bahwa Metode Tilawati merupakan strategi pedagogis yang efektif untuk meningkatkan kemahiran membaca Al-Quran di madrasah ibtidaiyah.

Kata Kunci: Membaca Al-Quran, Metode Tilawati, Tajwid, Makhraj, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu fondasi penting dalam pendidikan agama Islam, mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama

Islam dan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi pedoman hidup. Di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah (MI), pengajaran membaca Al-Qur'an menjadi prioritas utama. Namun, fenomena yang sering terjadi adalah masih banyaknya siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, bahkan di lingkungan sekolah yang telah menerapkan berbagai metode pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam implementasi metode pengajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara optimal (Efendi & Melayu, 2018).

Salah satu metode yang cukup dikenal dan diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah Metode Tilawati. Metode ini dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an, menggabungkan pendekatan klasikal dan individual (baca simak) dengan penggunaan irama atau lagu rost. Penamaan "Tilawati" sendiri mengandung harapan agar Al-Qur'an menjadi bacaan pertama dan utama bagi umat Islam. Metode ini berupaya menyeimbangkan antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan penekanan pada kebenaran bacaan melalui pendekatan individual (Abdurrahim Hasan, 2010; Muaffa, 2018).

Meskipun Metode Tilawati telah diterapkan di SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor, observasi awal menunjukkan bahwa penerapannya belum sepenuhnya maksimal. Terdapat indikasi pengajaran yang kurang menarik, metode yang kurang terstruktur, dan kurangnya perhatian guru dalam memperbaiki bacaan siswa, yang berpotensi menurunkan efektivitasnya dan

berdampak pada rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Fenomena ini diperkuat oleh temuan bahwa minat baca Al-Qur'an siswa cenderung menurun, meskipun beberapa di antaranya sudah mahir membaca. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai efektivitas Metode Tilawati yang diterapkan di sekolah tersebut dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menganalisis secara mendalam efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI di SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas metode ini, sehingga dapat memberikan masukan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu pendidikan agama Islam, khususnya dalam bidang metode pembelajaran Al-Qur'an.

KAJIAN TEORITIS/TINJAUAN PUSTAKA

Metode Tilawati merupakan sebuah pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an secara fasih dan benar. Nama "Tilawati" berasal dari bahasa Arab "tala-yatlu-tilaawatan" yang berarti bacaan. Metode ini dicirikan dengan keseimbangan antara pendekatan klasikal dan individual (baca simak) serta penggunaan irama lagu rost. Penyusunan Metode Tilawati melibatkan tim yang terdiri dari para ahli pendidikan

agama Islam, dan dikembangkan untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat TK-TPA, yang kemudian diaplikasikan lebih luas (Abdur Rouf, 2010; Muaffa, 2018).

Prinsip pembelajaran Metode Tilawati meliputi: (a) diajarkan secara praktis, (b) menggunakan lagu rost, (c) diajarkan secara klasikal dengan alat peraga, dan (d) diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku (Abdurrahim Hasan, 2010). Penggunaan lagu rost bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak yang cenderung menyukai musik dan suara merdu. Pendekatan klasikal, di mana seluruh siswa melakukan kegiatan yang sama secara bersamaan, membantu dalam pembiasaan membaca. Sementara itu, teknik baca simak memungkinkan guru memberikan bimbingan individual dan memastikan kebenaran bacaan setiap siswa.

Tahapan-tahapan dalam mengajar menggunakan Metode Tilawati umumnya meliputi persiapan (penataan kelas, penyiapan media seperti mushaf Al-Qur'an dan buku jilid, serta alokasi waktu yang memadai), proses pembelajaran yang terdiri dari sesi klasikal dan baca simak, serta materi penunjang dan doa penutup. Proses pembelajaran ini dibagi berdasarkan semester atau jilid buku Tilawati. Pada semester awal (juz 1-6), setiap pertemuan menyelesaikan satu halaman, sedangkan pada semester lanjutan, dua halaman diselesaikan per pertemuan. Teknik yang digunakan bervariasi, mulai dari guru membaca diikuti siswa menirukan, hingga siswa membaca secara bergilir sambil disimak oleh teman-temannya.

Strategi mengajar dalam Metode Tilawati menekankan pada dua pendekatan utama: klasikal-individual (menggunakan alat peraga) dan teknik baca simak (menggunakan buku Tilawati). Kedua pendekatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang mudah, menyenangkan, dan kondusif. Target pembelajaran Metode Tilawati mencakup kualitas bacaan yang tartil sesuai kaidah tajwid dan makhrajul huruf, penguasaan bacaan Al-Qur'an 30 juz, serta pemahaman dasar-dasar agama. Target waktu penyelesaian materi biasanya terbagi dalam jenjang dasar (jilid 1-6) selama 15 bulan dan jenjang lanjutan (tadarus Al-Qur'an 30 juz) selama 18 bulan.

Evaluasi dalam Metode Tilawati meliputi pre-test (untuk mengukur kemampuan awal), evaluasi harian (untuk memantau kemajuan harian dan menentukan kenaikan materi), serta evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi ini biasanya bersifat lisan, meliputi penilaian tajwid, makhraj, dan kelancaran membaca.

Efektivitas dalam Pembelajaran

Efektivitas dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai tercapainya atau berhasilnya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Efektivitas pembelajaran menunjukkan sejauh mana suatu metode atau strategi pembelajaran mampu memberikan hasil yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan (Riyanto, 2003). Dalam Kamus Bahasa Indonesia Modern, "efektif" berarti berdaya guna atau memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sangat krusial dalam menentukan keberhasilan suatu program pendidikan.

Indikator efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif. Kedua, kualitas pembelajaran, yang mengukur seberapa baik materi disajikan sehingga mudah dipelajari oleh siswa dengan tingkat kesalahan yang minimal. Ketiga, kesesuaian tingkat pembelajaran, di mana guru memastikan kesiapan siswa dalam menerima materi baru. Keempat, intensif, yaitu sejauh mana guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas dan mempelajari materi. Kelima, adanya batasan waktu, di mana pembelajaran dianggap efektif jika siswa dapat menyelesaikan materi tepat waktu (Slavin dalam Anam, 2021).

Ciri-ciri pembelajaran yang efektif meliputi: (a) siswa aktif secara mental dan fisik, (b) penggunaan metode yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa, (c) motivasi guru yang tinggi, (d) suasana demokratis di lingkungan sekolah, (e) keterkaitan pelajaran dengan kehidupan nyata, dan (f) interaksi belajar yang kondusif yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa (Rohmaniah, 2022). Dengan demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari prosesnya yang melibatkan partisipasi aktif siswa, metode yang tepat, dan lingkungan belajar yang mendukung.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan interaksi antara penulis dan pembaca yang melibatkan pemahaman teks. Membaca Al-Qur'an secara khusus adalah salah satu ibadah dan

kewajiban bagi umat Islam untuk menjaga keaslian bacaan firman Allah SWT. Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar menuntut pemahaman terhadap kaidah-kaidah tajwid, makhrajul huruf, dan tartil (membaca perlahan dan jelas). Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq (96: 1-5) yang menekankan pentingnya membaca dan mempelajari, serta Surah Al-Muzammil (73: 4) yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil (Kementerian Agama RI, 2016).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merujuk pada keahlian seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kemampuan ini melibatkan penguasaan simbol-simbol huruf hijaiyah, bunyi huruf, rangkaian kata, serta pemahaman makna yang tersirat dan tersurat dalam bacaan (Muhsyanur, 2014). Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca teks lainnya karena melibatkan aspek spiritual dan tuntutan ketepatan bacaan yang dapat memengaruhi makna.

Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Meliputi:

1. Al-Tajwid: Ilmu yang mempelajari cara membaguskan bacaan Al-Qur'an, termasuk hak-hak huruf (makhraj dan sifat huruf) serta hukum-hukum bacaan yang timbul dari pertemuan huruf-huruf (seperti idgham, ikhfa', idhhar, mad, tarqiq, tafkhim). Penguasaan tajwid sangat penting untuk menghindari perubahan makna (Iffatunnuha, 2019).
2. Makharijul al-Huruf: Tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Ketepatan pengucapan makhraj sangat krusial karena

kesalahan dalam melafalkan huruf dapat mengubah makna ayat.

3. Al-Tartil: Membaca Al-Qur'an dengan perlahan, jelas, dan bertahap. Terdapat empat tingkatan tartil: Tahqiq (paling lambat, untuk pembelajaran), Tartil (jelas dan bertajwid), Hadr (cepat namun tetap menjaga tajwid), dan Tadwir (kecepatan sedang).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikategorikan menjadi faktor internal (fisiologis dan psikologis seperti intelegensi, minat, dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan sosial seperti keluarga dan sekolah, serta lingkungan non-sosial seperti sarana dan prasarana) (Syah dalam Mahdali, 2020).

Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya berbagai kajian mengenai efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tesis Ali Musbihin (2022) mengeksplorasi implementasi Metode Tilawati dalam kompetensi pembelajaran Al-Qur'an di MI. Tesis Fadila Febriyanti (2023) mengkaji penerapan Metode Tilawati dalam keterampilan membaca Al-Qur'an di dua MI yang berbeda. Nurhayah (2020) membandingkan implementasi Metode Tilawati dan Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di dua sekolah dasar yang berbeda. Mursidin (2020) meneliti penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Inpres I Lasoani. Artikel jurnal oleh Nurhayah dan Muhajir (2020) juga membandingkan Metode Tilawati dan Iqro'. Egi Eka Pribadiyanto

(2022) meneliti penerapan Metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tasya Azzahra dkk. (2022) menguji efektivitas Metode Tilawati di SD IT Salman Al-Farisi Bandung menggunakan pendekatan quasi-eksperimen. Terakhir, Siti Riadhotun Niful Laily dan Nasrul Syarif (2023) meneliti efektivitas Metode Tilawati di SMK Muhammadiyah 1 Prambong Nganjuk.

Meskipun terdapat banyak penelitian serupa, penelitian ini memiliki orisinalitas dalam fokus spesifik pada efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI di SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang spesifik, jenjang kelas yang diteliti, serta pendekatan analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitasnya. Sebagian besar penelitian sebelumnya bersifat kualitatif deskriptif atau studi perbandingan metode, sementara penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental untuk mengukur dampak Metode Tilawati secara kuantitatif, yang diperkaya dengan analisis kualitatif mengenai faktor-faktor pendukungnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental tipe non-equivalent control group design. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur secara objektif efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Desain quasi-experimental dipilih karena dalam konteks pendidikan, manipulasi variabel secara murni seringkali sulit dilakukan, dan peneliti tidak dapat melakukan randomisasi

penempatan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol secara penuh. Desain non-equivalent control group melibatkan dua kelompok yang ada (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang tidak dipilih secara acak, namun keduanya diberikan pengukuran sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan.

Peserta (Participants)

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor. Berdasarkan pertimbangan praktis dan statistik, sampel penelitian diambil sebanyak 25% dari populasi, yang berjumlah 30 siswa kelas VI. Siswa-siswa ini dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang akan menerima perlakuan dengan Metode Tilawati, dan kelompok kontrol yang akan menerima pembelajaran Al-Qur'an dengan metode konvensional yang biasanya diterapkan di sekolah. Pembagian kelompok ini diupayakan semirip mungkin dari segi kemampuan membaca Al-Qur'an awal berdasarkan data yang tersedia atau melalui asesmen awal.

Bahan (Materials) dan Instrumen

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Tes ini mencakup indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu:

Tajwid: Penilaian terhadap penerapan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an.

Makharijul Huruf: Penilaian terhadap ketepatan pengucapan huruf.

Al-Tartil: Penilaian terhadap kelancaran dan tempo bacaan.

Skor penilaian diadaptasi dari pedoman penilaian yang ada, dengan skala tertentu (misalnya, rentang 1-100). Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dengan meminta pendapat ahli, dan reliabilitas diuji melalui uji coba.

2. Lembar Observasi: Digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, partisipasi siswa, dan implementasi Metode Tilawati oleh guru. Lembar observasi ini berisi aspek-aspek yang akan diamati selama proses pembelajaran.

3. Pedoman Wawancara: Digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam dari guru Al-Qur'an, kepala sekolah, dan beberapa siswa mengenai persepsi mereka terhadap Metode Tilawati, faktor-faktor pendukung efektivitasnya, serta tantangan yang dihadapi.

Data collection

Prosedur (Procedure)

Penelitian dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perizinan: Mengurus surat izin penelitian dari institusi terkait (kampus dan sekolah).

2. Pre-test: Melaksanakan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk mengukur kemampuan awal mereka.

3. Perlakuan (Treatment): Kelompok eksperimen menerima pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati selama periode tertentu. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti

pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode konvensional yang telah diterapkan di sekolah. Durasi dan frekuensi perlakuan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran normal di MI.

4. Observasi dan Wawancara: Selama periode perlakuan, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas kelompok eksperimen dan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang relevan.

5. Post-test: Setelah periode perlakuan selesai, kedua kelompok kembali diberikan tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mengukur perubahan kemampuan mereka pasca-perlakuan.

6. Analisis Data: Data kuantitatif dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik, sementara data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis secara tematik.

ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan:

1. Analisis Kuantitatif: Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan statistik deskriptif (rata-rata, standar deviasi) untuk menggambarkan data. Statistik inferensial, khususnya uji-t berpasangan (paired sample t-test), digunakan untuk membandingkan skor pre-test dan post-test dalam kelompok eksperimen untuk melihat peningkatan yang signifikan. Uji-t independen (independent sample t-test) dapat digunakan untuk membandingkan rata-rata skor post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol guna melihat perbedaan efektivitas yang signifikan. Hipotesis

penelitian diuji menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Analisis Kualitatif: Data dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses analisis meliputi reduksi data (memilih, memfokuskan, menyederhanakan data), penyajian data (mengatur informasi naratif), dan penarikan kesimpulan (menginterpretasikan makna dari data yang telah dianalisis). Analisis kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas Metode Tilawati.

HASIL

Profil SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor

SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor berlokasi di Jl. Pangeran Sogiri RT 05/ RW 08, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat. Sekolah ini memiliki NPSN 70054679. Data lebih rinci mengenai kepala sekolah, akreditasi, dan fasilitas lainnya tidak tersedia dalam dokumen sumber.

Hasil Uji Hipotesis Efektivitas Metode Tilawati

Penelitian ini menguji efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor menggunakan desain quasi-experimental. Data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dikumpulkan melalui tes pre-test dan post-test yang melibatkan 30 siswa. Hasil tes tersebut dianalisis menggunakan uji-t berpasangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penerapan Metode Tilawati:

Deskriptif Statistik	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
Kemampuan Membaca (Pre-test)	74,67	9,45
Kemampuan Membaca (Post-test)	88	6,56

Tabel 1. Ringkasan Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Pre-test vs. Post-test)

Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan, diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,487 dengan derajat kebebasan (df) 29 (karena sampel berjumlah 30 siswa). Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = 29$, nilai t-tabel yang relevan adalah sekitar 2,045 (untuk uji dua sisi).

Hipotesis penelitian adalah:

H0: Tidak terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor setelah menggunakan Metode Tilawati.

H1: Terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor setelah menggunakan Metode Tilawati.

Karena nilai absolut t-hitung (-3,487) lebih besar dari nilai t-tabel (2,045), maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan secara statistik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor setelah diterapkannya Metode Tilawati. Nilai rata-rata kemampuan

membaca Al-Qur'an meningkat dari 74,67 pada pre-test menjadi 88,00 pada post-test.

Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Metode Tilawati

Analisis data kualitatif melalui observasi dan wawancara mengungkapkan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VI di SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor.

1. Pendekatan yang Terstruktur dan Sistematis: Metode Tilawati menerapkan pembelajaran secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an 30 juz. Setiap tingkatan memiliki materi dan latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Pendekatan ini memudahkan siswa untuk membangun kemampuan membaca secara bertahap, mengurangi rasa kewalahan, dan meningkatkan pemahaman materi. Guru kepala sekolah menyatakan, "Metode Tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an merupakan pendekatan yang sangat efektif, karena tidak hanya fokus pada pembacaan yang benar, tetapi juga memperhatikan pemahaman dan penghafalan" (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 12 Maret 2026).

2. Fokus pada Kebenaran Bacaan (Tajwid dan Makhraj): Metode ini secara konsisten menekankan penerapan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. Latihan yang rutin dan bimbingan guru dalam pengucapan huruf yang benar membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai tuntunan. Siswa Fathimah mengungkapkan, "Saya tahu bahwa dengan metode Tilawati, kita diajarkan membaca al-Qur'an dengan benar, terutama tajwidnya. Kami belajar langkah demi langkah... Sekarang saya tahu

cara yang tepat untuk melafalkan setiap huruf" (Wawancara dengan Siswa, 16 Maret 2026).

3. Penggunaan Media Pembelajaran yang Mendukung: Penggunaan buku Tilawati, alat peraga, dan media lainnya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan visual. Media ini membantu siswa memvisualisasikan dan memahami materi dengan lebih baik. Guru Al-Qur'an, Ustadzah Aisyah, menyebutkan, "Pembelajaran al-Qur'an sebenarnya tidak bisa hanya diserahkan di sekolah saja, sebaiknya orang tua juga harus berperan... Metode Tilawati adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengutamakan penguasaan tajwid dan makhraj secara bertahap" (Wawancara dengan Ustadzah Aisyah, 16 Maret 2026).

4. Pendekatan yang Ramah Anak: Metode Tilawati dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, dan tidak menakutkan bagi anak. Aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, sehingga mereka merasa lebih percaya diri untuk belajar dan berlatih. Siswa Faaiz menyampaikan, "Saya suka karena pelajarannya bertahap dan guru juga mengajar dengan sabar. Selain itu, saya jadi merasa lebih percaya diri karena saya bisa membaca dengan benar" (Wawancara dengan Siswa, 16 Maret 2026).

5. Evaluasi dan Umpan Balik yang Konsisten: Penerapan evaluasi berkala seperti pre-test, penilaian harian, dan evaluasi kenaikan jilid membantu guru memantau kemajuan siswa. Umpan balik yang diberikan guru secara konstruktif membantu siswa mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini sesuai dengan

pernyataan Ustadzah Aisyah, "Tantangan terbesar yang dialami dalam pembelajaran al-Qur'an adalah keberagaman kemampuan siswa... Faktor yang paling mempengaruhi adalah pendekatan yang terstruktur dan bertahap, serta penguatan latihan yang konsisten" (Wawancara dengan Ustadzah Aisyah, 16 Maret 2026).

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini secara kuantitatif menunjukkan bahwa Metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor. Peningkatan skor yang signifikan dari pre-test ke post-test, seperti yang dibuktikan oleh hasil uji statistik, sejalan dengan teori bahwa metode pembelajaran yang terstruktur dan terfokus pada aspek keterampilan inti dapat menghasilkan peningkatan yang terukur. Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga melaporkan efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai jenjang dan lokasi (Laily & Syarif, 2023; Azzahra dkk., 2022; Pribadiyanto, 2022).

Peningkatan efektivitas ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor yang teridentifikasi melalui analisis kualitatif. Pertama, struktur pembelajaran Metode Tilawati yang sistematis dan bertahap (mulai dari pengenalan huruf hingga membaca tartil) sangat sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, terutama pada usia sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk membangun kompetensi secara kumulatif tanpa merasa terbebani (Muaffa, 2018). Urutan pembelajaran yang jelas meminimalkan

kebingungan dan mempercepat proses penguasaan materi.

Kedua, penekanan kuat pada kaidah tajwid dan makhrajul huruf merupakan pilar utama Metode Tilawati. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar tidak hanya menuntut kelancaran, tetapi yang terpenting adalah ketepatan pengucapan yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Dengan fokus pada aspek-aspek fundamental ini, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang benar sesuai syariat. Hal ini sejalan dengan pentingnya ilmu tajwid sebagai fardhu 'ain bagi setiap muslim yang membaca Al-Qur'an (Annuri, 2020).

Ketiga, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan relevan menjadi daya tarik tersendiri. Media visual dan auditori yang mungkin disertakan dalam metode ini (misalnya, penggunaan lagu rosti, alat peraga) membantu siswa yang memiliki gaya belajar berbeda untuk lebih mudah menyerap materi. Keterlibatan berbagai indra dalam proses belajar cenderung meningkatkan retensi informasi dan motivasi belajar (Kress dalam Istiqoma, 2023, dirujuk dari Padli et al., n.d.).

Keempat, pendekatan yang ramah anak, yang menciptakan suasana belajar yang positif, aman, dan menyenangkan, sangat krusial bagi siswa usia sekolah dasar. Ketika siswa merasa nyaman dan percaya diri, mereka lebih berani untuk bertanya, berlatih, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang positif ini dapat mengurangi kecemasan siswa terhadap kesalahan dan

mendorong mereka untuk terus mencoba (Azzahra dkk., 2022).

Kelima, sistem evaluasi yang konsisten, meliputi pre-test, penilaian harian, dan evaluasi berkala, memberikan kesempatan bagi guru untuk memantau kemajuan siswa secara berkelanjutan. Umpan balik yang terstruktur membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan yang jelas untuk perbaikan. Sistem evaluasi ini juga membantu guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menyesuaikan strategi pengajarannya (Amrulloh, 2020).

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya faktor pendukung dan tantangan. Dukungan dari kepala sekolah, guru yang terlatih, serta minat siswa menjadi faktor pendorong. Di sisi lain, keberagaman kemampuan siswa dan perlunya konsistensi latihan di luar jam sekolah (termasuk peran orang tua) menjadi tantangan yang perlu diatasi. Saran untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan mendorong latihan mandiri di rumah yang diutarakan oleh Ustadzah Saudah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang.

Keterbatasan penelitian ini mencakup penggunaan desain quasi-experimental yang tidak memungkinkan kontrol penuh terhadap variabel luar dibandingkan dengan eksperimen murni, serta keterbatasan jumlah sampel yang hanya berasal dari satu sekolah. Namun demikian, temuan ini memberikan gambaran yang kuat mengenai efektivitas Metode Tilawati dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks spesifik SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa Metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI SDIT Ibnu Moeslim Al Faqih Bogor. Peningkatan signifikan terlihat dari skor pre-test ke post-test, yang didukung oleh nilai uji statistik t-hitung yang lebih besar dari t-tabel.

Keefektifan metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, (2) fokus yang kuat pada kebenaran bacaan sesuai kaidah tajwid dan makhrajul huruf, (3) penggunaan media pembelajaran yang mendukung, (4) pendekatan yang ramah anak, serta (5) evaluasi dan umpan balik yang konsisten. Faktor-faktor ini secara sinergis menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

SARAN

1. Pengembangan Berkelanjutan: Pihak sekolah dan guru disarankan untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan Metode Tilawati dengan sumber belajar lain yang relevan, termasuk pemanfaatan teknologi digital (aplikasi, video pembelajaran) untuk menjaga relevansinya dengan perkembangan zaman dan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Kolaborasi dengan metode lain yang terbukti efektif juga dapat dipertimbangkan.

2. Peran Orang Tua dan Komunitas: Meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung latihan membaca Al-Qur'an anak di rumah sangat krusial. Kolaborasi

dengan TPA/TPQ di lingkungan sekitar dapat memperkuat pembelajaran dan membantu siswa yang mungkin memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

3. Pelatihan Guru: Pelatihan rutin bagi guru Al-Qur'an dalam Metode Tilawati, termasuk strategi untuk menangani keberagaman kemampuan siswa dan memanfaatkan media pembelajaran modern, perlu terus diadakan untuk memastikan implementasi metode yang optimal.

4. Penelitian Lanjutan: Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menguji efektivitas Metode Tilawati pada jenjang kelas yang berbeda atau di sekolah dengan karakteristik yang bervariasi, serta untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang metode ini terhadap pemahaman mendalam terhadap isi Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rouf, Dkk. (2010). Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya: Ponpes Al-Falah.
- Abdurahmat. (2003). Pengertian Efektivitas Pembelajaran. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Abdurrahim Hasan, Dkk. (2010). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Abror, I. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an. Yogyakarta: Suka-Press.
- Ade Silvia, Dk. (n.d.). Mengembangkan Edukasi Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pola Hidup Sehat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Qurratu'ain Prosiding Seminar Nasional

- Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Agama, Kementerian. (2016). Al-Qur'an Al-Karim SAMARA. Surabaya: Halim.
- Al-Bukhari. (n.d.). Al-Jami' Al-Sahih Al-Musnad Min Hadith Rasul Allah Saw Wa Sunanihi Wa Ayyamihi, Juz 15.
- Ali Muaffa, Dkk. (2018). Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati (Edisi Revisi). Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah Jln. Ketintang Timur PTT VB Surabaya.
- Amrulloh, A. S. (2020). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang Skripsi.
- Anam, M. K.(2021). Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati. Institut PTIQ Jakarta.
- Annuri, A. (2020). Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arianto, S. (2002). Prosedur Penelitian Dalam Teori Dan Praktek (Cet. I). Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Astuti, W., & Nugraheni, R. (2021). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. Jurnal Ihtimam, 4(2), 194–207. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307>
- Azzahra, T., Suhardini, A. D., & Hayati, F. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung. Bandung Conference Series: Islamic Education, 2(2), 311–17. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3346>
- Creswell, J. W. (2014). Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantatif Dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Efendi, & Melayu. (2018). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Islam Khaira Ummah Padang. Jurnal ..., 3(1), 47–54.
- Febriyanti, F. (2023). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an (Studi Multi Situs Di MI Bani Ridwan Grogol Kediri Dan MI Islamiyah Banjar Mlati Kota Kediri. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Hasan, A. (2010). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hasiwa, A. P., & Darwis, M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an. JLEB: Journal

- of Law, Education and Business, 1(2), 678–85.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1112>
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- Iffatunnuha. (2019). Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi PAI. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- KBBI, Tim Redaksi. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Laily, S. R. N., & Syarif, N. (2023). Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMK Muhammadiyah 1 Prambon Nganjuk. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 124–37.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–68.
<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulana, F., & Irfani, F. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–56.
<https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.1021>
- Muaffa, A. (2018). *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati (Edisi Revisi)*. Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah PTT VB.
- Mursidin. (2020). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Di Sd Inpres I Lasoani Kecamatan Mantikulore Kota Palu. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*.
- Musbihin, A. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Al Qur'an. *Universitas Islam "45" Bekasi*.
- Nurhayah. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an SISWA (Studi Perbandingan Di SD Islam Al-Azhar Dan SDIT Nur El- Qolam Kota Serang). *Qathrunâ*, 7(2).
<https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3147>
- Nurhayah, & Muhajir. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SD Islam Al-Azhar Dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang). *Qathrunâ*, 7(2), 41.
- Padli, A., Hafiz, H. A., Ansari, M. I., & Islam, S. U. (n.d.). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak

Slow Learner Di SDI Sabilal
Muhtadin Banjarmasin.

Pribadiyanto, E. E. (2022). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik. Gunung Djati Conference Series ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022, 338–50.

Riyanto, A. (2003). Proses Belajar Mengajar Efektif Di Perguruan Tinggi. Bandung: Yapemdo.

Rohmaniah, A. (2022). Ektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Mutu Melalui Program Tilawati Di SMA Al-Muslim Tambun-Kab. Bekasi, Jawa Barat. Institut PTIQ Jakarta.

Shihab, Q. (2014). Membumikan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.

Sudjana, N. (1989). CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D (hlm. 80). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.